

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *PARENTAL INCOME* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE AND PARENTAL INCOME ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON AHMAD DAHLAN UNIVERSITY STUDENT

Dita Listyani Ninda Pratiwi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
ditalistyaninda30@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Parental Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Sampel yang digunakan adalah 150 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Uji validitas instrumen menggunakan *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*, *financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior* dan *parental income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* (X_1), *Financial Attitude* (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Personal Financial Management Behavior*, sedangkan *Parental Income* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Parental Income* dan *Personal Financial Management Behavior*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Financial Attitude and Parental Income on Personal Financial Management Behavior in Ahmad Dahlan University Students. This research is a survey research using a questionnaire as an instrument.

The population in this study were students of Ahmad Dahlan University. The sample used was 150 students of Ahmad Dahlan University. The instrument validity test uses Pearson Product Moment, while the reliability test uses Cronbach Alpha. The analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The hypothesis in this study is that financial literacy has a significant and positive effect on personal financial management behavior, financial attitude has a significant and positive effect on personal financial management behavior, parental income has a significant and positive effect on personal financial management behavior

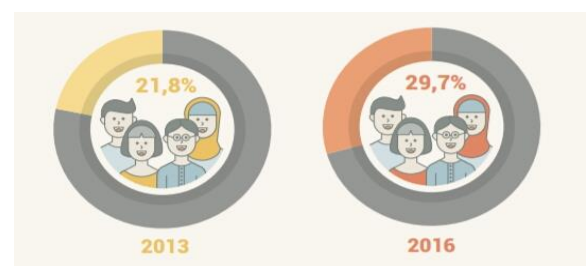
The results showed that the variable Financial Literacy (X_1), Financial Attitude (X_2) had a significant and positive effect on Personal Financial Management Behavior, while Parental Income (X_3) had no effect on Personal Financial Management Behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Parental Income and Personal Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan potret mengenai kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2013 hanya sekitar 21,8% yang berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang termasuk kategori *well literate*.

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2013 dan 2016



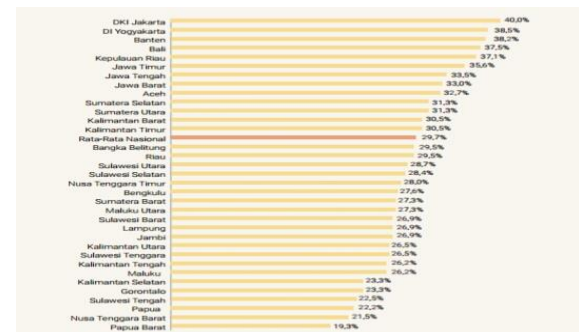
(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2013 dan 2016)

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 21,8% di

tahun 2013 menjadi 29,7% di tahun 2016. Dengan kondisi seperti ini, ditengarai masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Di samping itu, di masyarakat juga belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka (www.ojk.go.id).

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) tahun 2016 menunjukkan bahwa rata-rata nasional literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,7%. Dilihat dari indeks literasi keuangan masyarakat untuk seluruh provinsi di wilayah Indonesia, ternyata hanya 13 provinsi saja yang memiliki indeks literasi keuangan di atas rata-rata nasional. Sedangkan sisanya 21 provinsi di wilayah Indonesia masih memiliki indeks literasi keuangan di bawah rata-rata nasional (www.ojk.go.id)

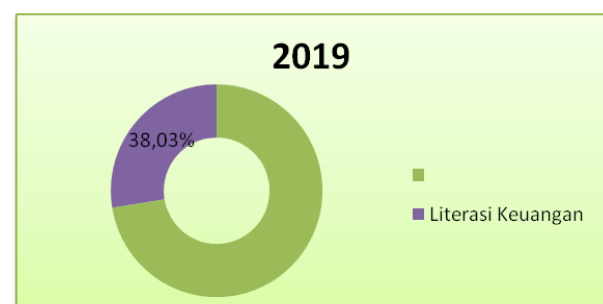
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2016 Berdasarkan Provinsi



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Dilihat dari gambar di atas, indeks literasi keuangan masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sekitar 38,5% yang mana menduduki posisi kedua se-Indonesia setelah DKI Jakarta. Kondisi ini mencerminkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat DIY mengenai hal *financial* belum sepenuhnya merata.

Gambar 1.3 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 ini menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK tahun 2016 yaitu dengan indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33% (www.ojk.go.id).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan yang sebelumnya hanya terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan keyakinan saja, kini ditambah dengan aspek sikap dan perilaku keuangan. Pengetahuan atau *financial knowledge*, keterampilan atau *financial skill* dan keyakinan atau *financial confidence* terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan harus dapat membawa masyarakat mempunyai sikap keuangan atau *financial attitude* (www.ojk.go.id).

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dibutuhkan oleh individu agar dapat dengan baik membuat keputusan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan (Sofia dan Irianto, 2016). Dalam hal *financial*, setiap individu tidak hanya dituntut untuk berfikir jangka pendek dalam memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga dituntut untuk dapat berfikir jangka panjang dalam mengatur keuangan guna mewujudkan *personal financial management behavior* yang baik dan sehat. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Chinen dan Endo, 2012).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu (Laily, 2013). Adapun ciri-ciri *personal financial management behavior* yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan

serta pengendalian keuangan yang baik. *Personal financial management behavior* yang baik ditunjukkan oleh beberapa aktifitas seperti mencatat rincian pendapatan dan membuat anggaran pengeluaran. Menurut *Financial Planning Standard Board* (FPSB), perencanaan keuangan adalah suatu proses untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi terencana. Aktifitas perencanaan keuangan dibutuhkan setiap individu sebagai pedoman dalam mengelola keuangan pribadi secara dini untuk masa depan dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka (Pulungan dkk, 2018). Pada saat ini kebanyakan mahasiswa tidak mampu untuk menahan diri agar dapat

menggunakan uang dibawah jumlah yang dimiliki, yang mana hal tersebut menjadi faktor krusial dalam mengatur keuangan pribadi. Dalam menerapkan faktor krusial tersebut tentunya tidaklah mudah karena setiap individu memiliki keinginan dan kebutuhan dimana kedua hal tersebut saling bertolak belakang. Sebagian mahasiswa cenderung lebih suka menghabiskan jumlah uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka tanpa memikirkan efek jangka panjang yang akan dialami dalam hal *financial*. Padahal seperti kita ketahui keinginan setiap individu tidak akan pernah ada habisnya, sedangkan kebutuhan memang wajib dipenuhi. Kegagalan individu dalam mengatur keuangan pribadi seringkali dipicu karena faktor yang lebih mengedepankan keinginan dibanding kebutuhan. Hal tersebut tentu bertentangan dengan ayat Al-Quran. Dalam surat Al-An'am ayat ke-141 Allah berfirman:

وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: “*Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*” (QS. Al-An’am 6:141)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya sikap gluluw (berlebih-lebihan) dalam agama islam adalah sikap tercela yang dilarang oleh syariat islam. Sikap berlebih-lebihan tidak akan mendatangkan kebaikan bagi setiap individu. Oleh sebab itu, setiap individu dianjurkan untuk tidak bersikap berlebih-lebihan dalam membelanjakan uang.

Di lingkungan perguruan tinggi edukasi mengenai pengelolaan keuangan sudah sering diberikan terutama pada saat pembelajaran di kelas. Namun hal tersebut masih sebatas teori, sebagian mahasiswa masih banyak yang belum menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Padahal di lingkungan kampus telah disediakan fasilitas seperti perbankan dan galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang dapat mempermudah mahasiswa ketika ingin menabung dan berinvestasi, namun

kebanyakan mahasiswa belum memanfaatkan fasilitas tersebut.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang meneliti mengenai hubungan *personal financial management behavior* dengan *financial literacy*, *financial attitude* dan *parental income*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Tasman (2019) dengan judul “Pengaruh *financial literacy* dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Generasi Millenial Kota Padang” menyatakan bahwa *financial literacy* dan *income* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) dengan judul “Pengaruh *financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*” menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dan *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial*

management behavior mahasiswa. Hasil ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan orang tua sehingga berdampak pula pada keuangan yang dimiliki anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* Dan *Parental Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan sebagai subjek penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Personal Financial Management Behavior

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian,

pencarian dan penyimpangan dana keuangan sehari-hari.

Menurut Nababan dan Sadalia (2012: 11), indikator yang berkaitan dengan *financial management behavior* sehari-hari, yaitu:

- a. Membayar tagihan tepat waktu.
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain).
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (*emergency fund*).
- e. Menabung secara periodik.
- f. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Financial Literacy

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/PJOK/07/2016 *Financial literacy* atau literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang

mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Capuano dan Ramsay (2011: 41) menyatakan ada 6 (enam) kompetensi inti *financial literacy*, yaitu:

- a. Kemampuan dan keterampilan dasar seseorang dalam pengelolaan keuangan (*money basic*).
- b. Pengalokasian dan penganggaran dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran (*budgeting*).
- c. Menabung dan merencanakan pengetahuan tentang berbagai jenis pinjaman (*borrowing*).
- d. Pemahaman dalam pengelolaan hutang (*debt literacy*).
- e. Memahami produk-produk keuangan dan investasi seperti risiko dan asuransi.
- f. Kemampuan seseorang untuk melindungi dirinya sendiri dari risiko keuangan dengan memahami prosedur penyelesaian

masalah keuangan serta kemampuan memahami keuangan dan hukum juga diperlukan.

Financial Attitude

Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan *financial attitude* atau sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. *Financial attitude* yang baik dapat diukur dengan 5 (lima) komponen, yakni:

1. Kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (*obsession*).
2. Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*)
3. Menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (*inadequancy*)
4. Tidak menghabiskan uang (*retention*)
5. Memiliki pandangan luas terhadap uang (*securities*)

Parental Income

Nababan dan Sadalia (2012) menyatakan *parental income* atau pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Menurut Badan Pusat Statistik (2013), tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu:

- a. Golongan sangat tinggi: lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan tinggi: Rp. 2.500.000,00 s/d 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan sedang:: Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.400.000,00 per bulan
- d. Golongan rendah:: kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan

PENELITIAN TERDAHULU

Herdjiono dan Damanik (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge,*

Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* (Chi-kuadrat). Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Hasil uji hipotesis *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dalam penelitian ini tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan *financial knowledge* rendah memiliki *financial management behaviour* yang buruk. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan *chi-square parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*, hal ini dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan oleh masing-masing orang tua kepada anaknya. mempunyai pengaruh

yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Safitri dan Sukirman (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Behavior*. Dalam penelitian ini, jenis kelamin, usia, IPK, pendapatan orang tua dan *personal financial awareness* dijadikan sebagai variabel bebas dan *financial behavior* sebagai variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa IPK dan *personal financial awareness* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Sedangkan jenis kelamin, usia, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015.

Putri dan Tasman (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Financial Literacy* dan *Income* Terhadap *Personal*

Financial Management Behavior pada Generasi Millenial Kota Padang. Total kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini sebanyak 120. Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel *financial literacy* dan *income* secara simultan mempengaruhi variabel *personal financial management behavior*.

Amanah, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Exsternal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behaviour* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa dengan pembagian populasi menjadi 2 berdasarkan jenis pendidikan, yaitu eksak dan non-eksak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Sedangkan *external locus of control* secara parsial tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

HIPOTESIS

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap *personal financial management behavior*.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 76/PJOK/07/2016 *Financial Literacy* atau literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Penelitian Laily (2016) menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa nilai t hitung 6.088 dengan nilai $sign$ 0,000 lebih kecil daripada p value 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai hal *financial*, maka mereka akan memiliki sikap yang bijaksana dalam penggunaan uang sehari-

hari. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.

2. Pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior*.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2013) sikap atau *attitude* didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu. Penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior* karena nilai $sign$ pada uji *chi square* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,005. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

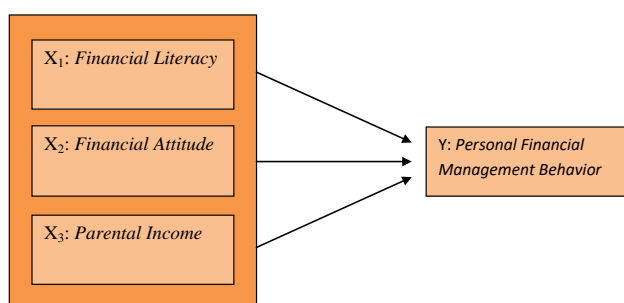
H2: *Financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.

3. Pengaruh *parental income* terhadap *personal financial management behavior*.

Nababan dan Sadalia (2012) menyatakan bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Penelitian Astuti (2016: 54) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua (pekerjaan orangtua, pendidikan orangtua, dan pendapatan orangtua) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dengan kata lain berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: *Parental income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.

KERANGKA BERPIKIR



METOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan tahun 2019 yang berjumlah 25.239 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Situmorang dan Lutfi (2014) data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan yang

relevan mengenai masalah yang diteliti serta diajukan kepada responden atau mahasiswa.

Dalam penelitian ini variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *personal financial management behavior* diukur menggunakan skala likert. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan alat uji *pearson product moment* serta uji reliabilitas dengan menggunakan pengukuran *Cronbach Alpha*.

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (*financial literacy*), X_2 (*financial attitude*), X_3 (*parental income*), dan Y (*personal financial management behavior*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18	1	1%
19	6	4%
20	7	5%
21	56	37%
22	57	38%
23	20	13%
24	3	2%
Total	150	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.1, diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang berusia 18 sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 1%, usia 19 sebanyak 6 mahasiswa dengan presentase 4%, usia 20 sebanyak 7 mahasiswa dengan presentase 5%, usia 21 sebanyak 56 mahasiswa dengan presentase 37%, usia 22 sebanyak 57 mahasiswa dengan presentase 38%, usia 23 sebanyak 20 mahasiswa dengan presentase 13%, usia 24 sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 2%.

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	71	47%
Wanita	79	53%
Total	150	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2, diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 71 mahasiswa dengan presentase 47% dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 79 mahasiswa dengan presentase 53%.

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	15	10%
Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi	15	10%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	15	10%
Fakultas Agama Islam	15	10%
Fakultas Psikologi	15	10%
Fakultas Teknologi Industri	15	10%
Fakultas Kedokteran	12	8%
Fakultas Sains dan Teknologi Terapan	12	8%
Fakultas Hukum	12	8%
Fakultas Farmasi	12	8%
Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat	12	8%
Total	150	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.3, diperoleh hasil bahwa jumlah responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Agama Islam sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Psikologi sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Teknologi Industri sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10%, Fakultas Kedokteran sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8%, Fakultas Sains dan Teknologi Terapan sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8%, Fakultas Hukum sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8%,

Fakultas Farmasi sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8%, Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8%.

Uji Validitas

Financial Literacy

Tabel 5.5

Hasil Uji Validitas *Financial Literacy*

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.727	0.361	Valid
Item 2	0.482	0.361	Valid
Item 3	0.785	0.361	Valid
Item 4	0.341	0.361	Tidak Valid
Item 5	0.062	0.361	Tidak Valid
Item 6	0.112	0.361	Tidak Valid
Item 7	0.335	0.361	Tidak Valid
Item 8	0.667	0.361	Valid
Item 9	0.654	0.361	Valid
Item 10	0.793	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Terdapat 10 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 6 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.361 dan 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0.361 sehingga item dibuang.

Financial Attitude

Tabel 5.6
Hasil Uji Validitas *Financial Attitude*

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.338	0.361	Tidak Valid
Item 2	0.749	0.361	Valid
Item 3	0.689	0.361	Valid
Item 4	0.709	0.361	Valid
Item 5	0.352	0.361	Tidak Valid
Item 6	0.650	0.361	Valid
Item 7	0.542	0.361	Valid
Item 8	-0.204	0.361	Tidak Valid
Item 9	0.802	0.361	Valid
Item 10	0.825	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Terdapat 10 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.361 dan 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0.361 sehingga item dibuang.

Personal Financial Management Behavior

Tabel 5.7
Hasil Uji Validitas *Personal Financial Management Behavior*

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.808	0.361	Valid
Item 2	0.664	0.361	Valid
Item 3	0.411	0.361	Valid
Item 4	0.705	0.361	Valid
Item 5	0.736	0.361	Valid
Item 6	0.468	0.361	Valid
Item 7	0.558	0.361	Valid
Item 8	0.316	0.361	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Terdapat 8 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu

0.361 dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0.361.

Uji Reliabilitas

Tabel 5.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Reliabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.866	0.6	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0.864	0.6	Reliabel
<i>Personal Financial Management Behavior</i>	0.738	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.6, sehingga variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *personal financial management behavior* dinyatakan reliabel sebagai alat ukur.

ANALISIS DATA

Regresi Linier Berganda

Tabel 5.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients
	B
C	.267
X1	.133
X2	.751
X3	.054

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.9, dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,267 + 0,133X_1 + 0,751X_2 + 0,054X_3 + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
C	,852	,396
X1	1,989	,049
X2	11,320	,000
X3	1,683	,094

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.10 hasil pengujian secara parsial antara *financial literacy*, *financial attitude* dan *parental income* terhadap *personal financial management behavior* adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai sign sebesar 0,049 yang mana lebih kecil dari 0,05 (α 5%). Sedangkan nilai koefisien beta *financial literacy* yaitu sebesar 0,133 yang berarti *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Maka H1 diterima, dengan

demikian *financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.

- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai sign sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 (α 5%). Sedangkan nilai koefisien beta *financial attitude* yaitu sebesar 0,751 yang berarti *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Maka H2 diterima, dengan demikian *financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai sign sebesar 0,094 yang mana lebih besar dari 0,05 (α 5%). Maka H3 ditolak, dengan demikian *parental income* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	.573

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil menunjukkan nilai $R^2 = 0,573$. Hal ini berarti hubungan antara *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Parental Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* sebesar 57,3% yang artinya kemampuan variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 57,3%, sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *financial literacy* terhadap *personal financial management behavior*, nilai koefisien beta untuk variabel *financial literacy* 0,133 yang berarti berpengaruh positif terhadap *personal financial*

management behavior. Nilai signifikan untuk variabel *financial literacy* adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Tasman (2019) dan penelitian Laily (2016) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Dalam penelitian Laily (2016) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan manajemen *personal finance* yang

baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang.

2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior*, nilai koefisien beta untuk variabel *financial attitude* 0,751 yang berarti berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Nilai signifikasi untuk variabel *financial attitude* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *personal financial management behavior*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) dan penelitian Humaira (2016) yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*. Dalam penelitian

Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya.

3. Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *parental income* terhadap *personal financial management behavior* nilai signifikasi untuk variabel *parental income* adalah 0,094 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *parental income* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Namun jika peneliti menggunakan nilai kepercayaan sebesar 90% (α 10%) maka

hasil menunjukkan bahwa variabel *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* karena nilai signifikansi 0,094 lebih kecil dari 0,1. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) dan penelitian Nababan dan Sadalia (2012) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Dalam penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa hal tersebut dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan oleh masing-masing orang tua kepada anaknya. Tidak berarti orang tua dengan pendapatan lebih tinggi akan memberikan uang dengan jumlah lebih tinggi kepada anaknya untuk berbagai kebutuhan anak.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel *Financial Literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Personal*

Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan.

2. Variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan.
3. Variabel *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Managemnet Behavior* pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan seperti minimnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan rumus jumlah seluruh variabel dikali 10 (sebagai minimalnya) peneliti hanya menggunakan 150 mahasiswa sebagai sampelnyasedangkan total mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yaitu 25.239 orang. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Karena populasi dalam penelitian ini

diketahui jumlahnya maka seharusnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh akan lebih spesifik jumlahnya jika menggunakan perhitungan teknik tersebut.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa tingkat *financial literacy* mengenai *financial technology* seperti *financial technology* dalam kategori sistem pembayaran, *e-wallet*, penggunaan kartu kredit dan kartu debit masih sangat rendah. Sebaiknya mahasiswa lebih memaksimalkan edukasi tentang *financial literacy* seperti

mengikuti dan memahami dengan baik ketika materi mengenai *financial* diberikan pada saat di kelas. Mahasiswa juga dapat mengikuti berbagai seminar mengenai *financial literacy* secara umum ataupun khususnya mengenai penggunaan berbagai media *financial technology* dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan tingkat *financial literacy* dan dapat membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Selain itu juga mahasiswa juga harus mampu meningkatkan pandangan yang luas tentang keuangan sehingga dapat memiliki *financial attitude* yang baik. Dengan demikian mahasiswa akan mampu mengelola situasi keuangan yang mereka miliki sehingga dapat tercipta *personal financial management behavior* yang baik dan sehat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang perilaku keuangan mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel dalam penelitian jika populasinya berjumlah

besar. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa mengganti objek penelitian mahasiswa dalam lingkup fakultas ataupun prodi. Kemudian, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan berbagai variabel yang berbeda karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *personal financial management behavior* yang tidak dapat peneliti. Kemudian, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel moderasi yang secara teoritis berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* seperti *locus of control*, faktor psikologis, gaya hidup hedonisme dan perilaku impulsif serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sedikit gambaran kepada universitas mengenai kemampuan mahasiswa dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil yang di dapat terlihat bahwa *financial literacy* (pengetahuan, keterampilan dan keyakinan) yang dimiliki mahasiswa dalam hal *financial* masih

sangat rendah. Dengan begitu diharapkan kepada pihak universitas untuk menambahkan edukasi mengenai hal *financial* kepada mahasiswa dengan memberikan lebih banyak pemahaman mengenai *financial* pada saat pembelajaran di kelas ataupun dapat dengan mengadakan seminar dan pelatihan mengenai *financial*. Dengan begitu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai hal *financial* akan lebih meningkat sehingga mahasiswa dapat menerapkan *personal financial management behavior* yang baik dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amanah, E., Dadan, R., & Aldila, L. (2016). "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom."
2. Astuti, R.P.F. (2016). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan *Life Style* terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro". *Jurnal Edutama*. Volume 3, Nomor 2 Juli 2016.
3. Badan Pusat Statistik. (2013). "Tingkat Pendapatan Nasional Indonesia". M^hhttps://www.bps.go.id/publication/2018/06/07/03ef95597507c3214e16e42_1/pendapatan-nasional-indonesia-2013-2017.html

4. Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). "Financial Literacy and its Determinants". *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications* (IJEBEA).
5. Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). "What Causes Suboptimal Financial Behavior? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behavior Economics".
6. Chinen, Kenichiro., & Hideki, Endo. (2012). "Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State". *International Journal of Management*. (29). 1:33-45.
7. Darmawan, I., Harsoyo., & Rubiyanto. (2011). "*Melek Ekonomi Pangkal Sejahtera*". CAPT. Jakarta.
8. Definite Solutions for Infinite Problems. (2013). "Developing Indonesian Financial LiteracyIndex".
<http://www.definit.asia/research-project6.html>
9. Dew, J., & Xiao, J.J. (2011). "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation". *Journal of Financial Counseling and Planning*. Volume 22: 43-59.
10. Dewi, R.A. (2017). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara". *Skripsi*.
11. Financial Planning Standard Board Indonesia. (2013). "Perencanaan Keuangan".
<https://www.ojk.go.id/id/Contact.aspx>
12. Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS. (Edisi Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
13. Henry Faizal Noor. (2009). "Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Jakarta: Indeks.
14. Herdjiono, I., & Lady, A.D. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Volume 9, Nomor 3.
15. Humaira, Iklima. (2018). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Volume 7, Nomor 1.
16. Ida & Cinthia, Y.D. (2010). "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144.
17. Ipsos Public Affairs. (2014). "How America Pays for College. Sallie Mae's Nation Study of College Students and Parents".
18. Iriana, A.R. (2018). "Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan". *Skripsi*.
19. Kholilah, N., & R, Iramani. (2013). "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
20. Kreitner, R., & Angelo, Kinicki. (2010). "*Organizational Behavior*". New York: Megraw-Hill.
21. Laily, Nujmatul. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 1, Nomor 4. Malang: Universitas Negeri Malang.
22. Littlejohn, Stephen W., & Keren, A.F. (2009). "*Teori Komunikasi*". Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
23. Maulani, S. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan".
24. Minimol, M.C., & Lakshmi, Harikumar. (2013). "Relationship Between Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Literacy: A Study Among Investors in Kerala". *International Journal of Applied Financial Management Perspective*. Volume 2, Nomor 4.
25. Nababan, D., & Isfenti, S. (2012). "Analisis Personal Financial Literacy dan Personal Behavior Mahasiswa Sastra Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
26. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia".
<https://www.ojk.go.id/id/Contact.aspx>

27. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). "Literasi dan Inklusi Keuangan".
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>
28. Permana, Muhammad Faizin Adi. (2013). "Edukasi masyarakat"<https://ekbis.sindonews.com>
29. Pulungan, M Koto., & L, Syahfitri. (2018). "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal*. Volume 1, Nomor 1.
30. Putri, I.R., & Abel, Tasman. (2019). "Pengaruh Financial Literacy dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millenial Kota Padang". *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*.
31. Roscoe. (1982). "Research Methods For Business", New York. Mc Graw Hill.
32. Sofia, Nita., & Agus. Irianto. (2016). "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan dan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*.
33. Safitri, N.A., & Sukirman. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior".
34. Sina, Peter Garlans. (2014). "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance". *Jurnal JIBEKA*. Volume 8, Nomor 1: 54-59.
35. Siregar, S. (2013). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
36. Situmorang, S.H., & M, Lutfi. (2014). *Analisa Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi Ketiga. Medan: USU Press.
37. Situmorang, A.G. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Growth, dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 5, Nomor 3.
38. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research Development R&D)*. Bandung: Alfabeta.
39. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
40. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan keenam belas. Bandung: Alfabeta.
41. Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
42. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
43. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
44. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
45. Sukmawati, D. (2016). "Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016.
46. Universitas Ahmad Dahlan. (2019). "Profil Universitas Ahmad Dahlan". www.uad.ac.id

